

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI SISWA

Rafidha Mustafa, Heru Purnomo

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP,
Universitas PGRI Yogyakarta
rafidamustafa@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 22 Juni 2021

Disetujui : 01 Desember 2021

Kata Kunci :

Pembelajaran online, prestasi siswa

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah mengetahui seberapa banyak pengaruh dampak covid 19 dalam belajar Online Tentang hasil prestasi siswa 5 dan 6. Juga untuk mengetahui beberapa hambatan dan kendala yang dilalui oleh beberapa guru maupun murid ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online/daring selama pandemi. Responden merupakan siswa kelas 5 dan 6 karena mereka sudah lebih menguasai penggunaan internet dan android, kemudian juga 90% dari mereka yang sudah terfasilitasi oleh orang tua merek android pribadi. Dalam penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data ini dikumpulkan melalui wawancara oleh guru sebagai data pendukung dan juga dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh siswa. Dilakukan Uji ini untuk mencari seberapa banyak pengaruh pembelajaran yang dilakukan secara online terhadap prestasi siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan online dapat mengatasi pembelajaran atau juga menjadi penolong dunia pendidikan di masa pandemi Covid 19 ini. Menurut survei para guru wali kelas prestasi belajar siswa mengalami penurunan dan sangat tidak stabil walaupun pembelajaran dilakukan dengan daring.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : Juny 06, 2021

Accepted : December 01, 2021

Keywords:

content, formatting, article

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how much influence the impact of covid 19 had on online learning about the achievement results of students 5 and 6. Also to find out some of the obstacles and obstacles that were passed by some teachers and students when doing online/brave learning activities during the pandemic. Respondents are grade 5 and 6 students because they have mastered the use of the internet and android, then 90% of them have been facilitated by their parents with a private android brand. In this study using quantitative research methods. This data was collected through interviews by the teacher as a supporter and also done by filling out questionnaires by students. This test is to find out how much influence online learning has on student achievement. The implementation of online learning can overcome learning or also help the world of education during the Covid-19 pandemic. According to a survey of homeroom teachers, student learning achievement has decreased and is very unstable even though learning is carried out with courage.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam hidup. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas manusia di Indonesia agar melahirkan penerus bangsa yang mempunyai daya untuk bersaing dengan negara-negara. Dengan adanya programnya wajib belajar 12 tahun (Undang Undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003) merupakan salah satu cara untuk melahirkan generasi penerus bangsa, dan juga pemerintah sudah memberikan fasilitas pendidikan secara gratis sampai dengan jenjang sekolah menengah atas agar seluruh warga Indonesia bisa mengenyam pendidikan. Pendidikan yang ada di Indonesia semakin lama semakin berkembang, mengalami kemajuan dengan adanya fasilitas yang disediakan pemerintah dan juga kurikulum yang ada sudah mulai disesuaikan dengan perkembangannya di era globalisasi. Pendidik juga harus mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan hal itu bertujuan untuk menyelaraskan seluruh bahan ajar supaya anak didik di Indonesia mendapatkan hak yang sama terhadap pendidikan dan bahan ajar yang diberikan. Penyampaian materi pembelajaranpun sudah beragam bentuknya, yaitu dengan tatap muka, buku LKS, buku cetak, melalui daring, dan melalui penjelajahan internet. Dengan adanya pembelajaran yang menarik siswa disertai mudah diterima oleh siswa menjadi hal yang penting untuk meningkatkan prestasi siswa.

Prestasi belajar dapat berupa nilai raport, namun di beberapa sekolah dasar negeri yang berada di desa-desa, penyampaian materi ajar seringkali masih menggunakan tatap muka dengan buku dan juga papan tulis. Peran guru masih sangat kurang baik dalam menyusun program pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian siswa menerima susunan pembelajaran dan informasi yang disampaikan oleh guru kelas. Dalam pembelajaran juga belum terfasilitasi dengan adanya media pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan menarik perhatian siswa. Hal demikian menjadikan siswa bosan kurang motivasi dan kelas menjadi pasif. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atas keterampilan

yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan. Salah satunya adalah di SDN 2 Galih, Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal, dimana tempat peneliti pernah melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Di tengah-tengah situasi pandemi Covid 19 yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode daring, mewajibkan siswa atau para orang tua untuk selalu siap sedia dengan ponsel android nya karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup WhatsApp Messenger, yang kemudian pengumpulannya juga via WhatsApp Messenger ataupun Email. Peran orang tua sangatlah penting di dalam metode pembelajaran daring ini, terlebih bahan ajar yang hanya dikirim dalam bentuk Power Point, Microsoft Word, atau 4 dalam bentuk gambar yang kemudian siswa dalam pendampingan orang tua diharuskan untuk belajar sendiri. Kondisi orang tua yang berbeda beda menjadikan output yang dihasilkan setiap siswa juga berbeda beda, namun siswa dituntut untuk paham seperti ketika melakukan sekolah seperti normal biasanya. Selain beberapa permasalahan diatas bahwa prestasi belajar juga ditentukan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun secara eksternal dari masing-masing siswa sehingga output yang dihasilkan juga berbeda tiap individu. Kemudian di masa pandemi Covid 19 ini dengan mengadakan pembelajaran melalui daring maka sebagian besar guru juga tidak melakukan evaluasi atas hasil nilai siswa di setiap tugas yang telah diberikan, karena jelas tidak adanya tatap muka jelas memberikan dampak terhadap siswa dalam proses. Dari latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa SDN 2 Galih, Kec Gemuh, Kab Kendal tahun ajaran 2020/2021”. Alasan kenapa peneliti memilih untuk mengambil siswa kelas 5 dan 6 karena beberapa sebab, diantaranya adalah bahwa kelas 5 dan 6 sudah lebih memahami cara penggunaan android dan juga internet, kemudian rata-rata siswa sudah memiliki android pribadi, kemudian mereka yang sebentar lagi akan melanjutkan sekolah ke

jenjang selanjutnya sedangkan dihadapkan dengan kondisi seperti ini menjadikan kegiatan belajar mengajar pun berubah.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Pembelajaran Berbasis Internet

Beberapa fungsi internet di masa kini adalah sebagai berikut :

- a. Seseorang dapat menggali informasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Internet membuat semuanya menjadi mudah karena kita bisa mengakses beragam berita dan kejadian yang ada di seluruh dunia tanpa kita harus berkunjung ke sana. Hanya dalam waktu sekejap maka informasi dapat tersebar dengan sangat cepat.
- c. Dengan adanya internet maka orang bisa saling berkenalan, berinteraksi tanpa harus melakukan sebuah pertemuan.
- d. Dimanapun tempat tinggal manusia maka saat ini bisa dengan mudah berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan hanya dengan mengandalkan internet.

Internet merupakan salah satu media pendidikan yang sangat strategis dan memiliki nilai lebih untuk menggambarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Internet tidak hanya terbatas pada ilmu pengetahuan dan juga informasi yang didapat di sekola saja, namun sangat luas dan tidaklah terbatas. Internet sebagai salah satu media belajar berbasis teknologi kini telah merata di semua lapisan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mereka mengakses internet untuk membantu menambah materi atau membantu menyelesaikan tugas sekolahnya.

Internet pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru untuk memperkaya wawasan siswa. Internet juga berfungsi untuk membantu guru dalam penyampaian pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh siswa. Peran internet juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana internet bukan lagi

menjadi alat bantu sampingan namun menjadi suatu hal yang hampir mendekati wajib. Melalui internet maka peserta didik juga akan selalu up to date dan juga menjadi lebih mempunyai banyak wawasan dengan melakukan pencarian materi di internet dengan sangat mudah tanpa adanya gangguan. Beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam memanfaatkan internet dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Web, yaitu fasilitas yang dapat menampilkan data-data yang berupa teks, gambar, bunyi, animasi, dan data multimedial lainnya melalui internet.
- b. Email, yaitu sebuah surat yang dapat dikirim melalui internet atau jaringan.
- c. Browsing, yaitu istilah di internet yang mempunyai arti menjelajahi dunia mata internet.
- d. Upload, yaitu transfer data melalui alat komunikasi digital dari sistem lebih kecil atau pusat.

Di masa pandemi seperti sekarang ini dengan melakukan proses belajar mengajar atau sekolah di rumah, maka orang tua juga harus ekstra dalam melakukan peranannya terhadap anak. Menurut Purnawanto (2009) bahwa ada banyak peranan orang tua yang seharusnya bisa diterapkan di dalam mendampingi anak selama melakukan sekolah di rumah, yaitu :

- a. Memberi Motivasi Memberikan dorongan supaya anak mempunyai gairah untuk melakukan belajar atau mengerjakan tugas-tugas dengan penuh semangat.
- b. Menyediakan Fasilitas Belajar Yang Memadai Orang tua harus menyediakan fasilitas belajar mengajar yang memadai kepada anak supaya anak merasa nyaman melakukan kegiatan belajar.
- c. Membelikan Buku, Alat Tulis, Dan Juga Perlengkapan Lainnya Buku merupakan salah satu sumber belajar. Semakin banyak sumber belajar yang dapat diakses oleh anak, maka semakin memperkaya pengetahuan anak.
- d. Memberitahukan Kepada Anak Bagaimana Caranya Mengatur Jadwal Kegiatan Belajar Selama masa melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah maka orang tua perlu untuk menanamkan kebiasaan kepada anak dengan membuat jadwal sehingga kegiatan yang dilakukan terencana dan terarah.

- e. Menandatangani Buku Konsultasi Atau PR
Banyak beberapa guru yang ketika memberikan tugas rumah kepada siswanya maka orang tua harus memberikan tanda tangan pada pekerjaan tersebut dengan tujuan supaya orang tua dapat mengetahui perkembangan kemampuan akademik anaknya dan kemampuan belajar anaknya.
- f. Mengecek Apakah Anak Sudah Belajar atau Mengerjakan Tugas Tugasnya
Orang tua dapat membimbing anak dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dan membimbing anak belajar di rumah.
- g. Menanyakan Nilai Atau Hasil Belajar Anak
Orang tua harus sering untuk menanyakan hasil ulangan harian maupun hasil nilai pekerjaan rumah anaknya. Jika hasilnya baik maka orang tua perlu memberikan penguatan terhadap keberhasilan anaknya, namun jika hasilnya kurang baik maka harus memberikan dukungan untuk belajar lebih giat lagi.
- h. Menanyakan Kesulitan-Kesulitan Yang Dihadapi Anak
Orang tua sebaiknya mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar dan membantu mencari penyelesaian.

3.2. Prestasi Belajar

Dengan prestasi belajar petahuan yang dimiliki, bertambahnya pengalaman, munculnya pengalaman baru, dan juga perubahan tingkah laku/ gaya ke arah yang lebih baik. Prestasi belajar ini merupakan tujuan akhir dan yang paling utama dari dilaksanakannya sebuah pembelajaran di sekolah. Prestasi yang dicapai oleh setiap siswa dapat berupa hasil tes kemampuan akademik, yaitu ulangan umum, UTS, UAS, atau ujian nasional. Selain itu juga dapat berupa prestasi di bidang lain seperti perlombaan olahraga, seni, teknik komputer, dll. Fungsi dari prestasi belajar itu sendiri bukan hanya sebagai indikator di dalam keberhasilan suatu bidang studi, melainkan juga sebagai indikator kualitas pendidikan.

Menurut Sunartana bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami sebuah proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar juga merupakan

kemampuan maksimal yang dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan sebuah pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan.

Menurut Sevi bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya yang kemudian nilai-nilainya akan tercantum di dalam rapor. Melalui angka-angka yang telah tercantum di dalam rapor inilah maka siswa dapat mengetahui sejauh mana kemajuan yang telah dicapainya.

3.3. Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid 19

Beberapa bulan terakhir ini internet merupakan suatu hal yang wajib bagi dunia pendidikan karena di masa pandemi virus Corona ini maka pendidikan di sekolah dilakukan dengan pembelajaran di rumah via online. Sudah hampir 4 bulan belakangan ini materi, tugas, ataupun praktek dilakukan di rumah dan disampaikan melalui online. Kebutuhan internetpun menjadi hal yang wajib bagi peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Guru dapat menyampaikan materi via Group WhatsApp Messenger, aplikasi Zoom Meeting, aplikasi Google Class, dll. Internet sangatlah membantu dan mempunyai peranan yang sangat penting karena di masa pandemi ini dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan bantuan internet. Peranan orang tua menjadi hal yang sangat penting dalam keberlangsungan proses belajar di rumah ini, karena pendampingan dan kontrol orang tua sangatlah dibutuhkan demi kelancaran proses belajar mengajar via daring ini. Pembelajaran online atau E-learning merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan). Dengan adanya e-learning akan memungkinkan tersampainya bahan ajar yang dilakukan guru terhadap peserta didik dengan adanya media teknologi informasi dan komunikasi berupa komputer dan jaringan internet. Penerapan e-learning merupakan salah satu inovasi teknologi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan konten pelajaran.

- a. Fungsi E-learning

1) E-learning merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara off-line atau on-line.

2) E-learning menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional

E-learning bukan berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, akan tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan dan pengembangan teknologi

3.4. Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa SDN 2 Galih

Kegiatan belajar mengajar di sekolah pada tahun pelajaran 2020/2021 semester awal ini masih menggunakan sistem daring atau pembelajaran online karena pandemic corona yang belum juga berakhir. Menghadapi situasi sempit yang mengharuskan semua yang berkecimpung di dunia pendidikan tetap melakukan kegiatan belajar mengajar meski dengan cara yang berbeda. Tanpa pertemuan, tanpa tatap muka, dan segalanya dilakukan melalui hubungan jarak jauh dengan bertumpu pada fasilitas internet.

Metode pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran online menjadi keputusan yang diambil oleh pemerintah untuk dunia pendidikan. Pembelajaran Online terkait dengan masih mewabahnya virus Corona ini. Peneliti mendapatkan penjelasan yang sangat lengkap berkaitan dengan pembelajaran online.

Sebagai guru yang sudah dengan matang mempersiapkan RPP tentu saja sangat kaget dengan datangnya pandemik yang secara tiba-tiba ini. Namun sebagai guru sudah harus siap dengan segala keputusan yang ditetapkan pemerintah untuk melakukan pembelajaran melalui metode dalam jaringan. Pembelajaran online dilakukan dengan penyampaian materi melalui video, materi di dalam LKS sebagai buku pegangan siswa, voicenote, dan menggunakan video power point yang dibuat sendiri oleh guru dengan bantuan menggunakan aplikasi S-Recorder sebagai pengisi suaranya untuk media dengan membagikan link dari Youtube kemudian siswa mendownload secara mandiri jarang sekali dilakukan karena akan membutuhkan kuota yang lebih banyak,

sehingga guru mencari inisiatif untuk menggunakan media yang membutuhkan kuota yang lebih sedikit.

Berkaitan dengan penggunaan beragam macam media pembelajaran di masa pandemi ini maka tidak semua guru awalnya paham dengan semua media tersebut. Karena perlu diketahui bahwa beberapa guru sudah tua dan kurang di dalam pengetahuan teknologinya. Maka di awal masa belajar di rumah beberapa bulan lalu, seringkali pertemuan guru guna belajar membuat berbagai macam media pembelajaran tersebut, seperti pembuatan Google Form, pembuatan video Power Point, dan lain sebagainya guna melakukan pengajaran daring selama masa pandemi ini.

Namun, kegigihan dan semangat belajar para guru, maka sekarang semua guru di sudah bisa membuat berbagai macam media pembelajaran kreatif berbasis internet. Karena memang dibutuhkan kreatifitas yang lebih dari para guru supaya siswa tidak bosan dalam menerima materi dan tidak malas belajar salah satunya adalah dengan memberikan materi dengan media yang berbeda beda disertai dengan gambar yang menarik, video lucu, atau kalimat kalimat yang mudah dipahami siswa.

Selama masa pandemi dan pembelajaran dilakukan di rumah, maka jadwal pelajaranpun juga agak berbeda. Dari yang biasanya 3 mata pelajaran setiap harinya selama tatap muka normal, maka sekarang hanya 1-2 mata pelajaran saja, dengan materi yang lebih singkat dan juga tugas yang lebih ringan. Untuk pengumpulan tugasnya sendiri dikirim ke guru lewat Whatsapp Messenger, namun tak jarang juga ada beberapa siswa yang terlambat mengerjakan, atau terlambat mengumpulkan karena terkendala beberapa faktor, seperti misalnya Handphone yang dibawa kerja oleh orang tuanya dan pulang kerja sudah malam, kuota internet yang tidak tersedia, bahkan beberapa anak yang sudah difasilitasi Handphone pribadi oleh orang tuanya lengkap dengan kuota internet juga disalahgunakan untuk asik bermain game sehingga kuota cepat habis dan 79 kemudian tidak bisa mengikuti pembelajaran secara online.

Menyikapi berbagai problem diatas maka guru memberikan jalan keluar dengan mengadakan pertemuan di sekolah setiap satu

minggu sekali selama 60 menit di hari senin. Waktu 60 menit tersebut digunakan untuk pengumpulan tugas, pembervan tugas baru, dan juga penyampaian materi matematika.

Karena memang untuk mata pelajaran matematika tidak dilakukan murni secara daring karena berkaitan dengan berhitung dan angka sehingga supaya siswa lebih mudah untuk menerima dan menangkap materi maka juga dilakukan secara tatap muka. Namun selama kegiatan belajar dilakukan secara daring ini maka terjadi beberapa kesenjangan, antara lain siswa dengan kemampuan biasa namun ketika mengikuti KBM secara daring didampingi oleh orang tuanya maka akan mendapatkan hasil yang lebih bagus, namun siswa yang biasanya mempunyai kemampuan lebih ketika di di sekolah, namun ketika melakukan KBM daring tanpa pendampingan orang tua maka hasilnya juga terkadang menurun.

Namun menurut penuturan guru kelas, sejauh ini hasil yang didapat oleh siswa sudah masuk dalam kategori baik dan tidak ada penurunan nilai secara drastis karena hampir 80% nilai mereka selalu mengalami kenaikan. Guru juga melakukan monitoring setiap harinya melalui komunikasi Whatsapp Messenger.80 5. Pembahasan Hasil Analisis Data Setelah melakukan beberapa pengujian secara umum hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan kesetujuan dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian.

Hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa prestasi siswa baik walaupun kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan 81 metode daring selama pandemi Covid-19 ini. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran via online mempunyai pengaruh positif terhadap hasil atau nilai yang didapat oleh siswa.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari rumusan masalah “bagaimana pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswandidapat hasil bahwa pembelajaran 83 online mampu menolong para siswa di dalam

situasi Covid 19 ini terbukti dengan tidak adanya penurunan terhadap prestasi belajar mereka. Wali kelas pun ketika dilakukan wawancara oleh peneliti mengatakan bahwa memang pembelajaran online sangatlah berbeda jauh dengan tatap muka, tetapi setidaknya dengan pembelajaran secara online ini dengan pendampingan orang tua maka juga akan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

CHAIRUDIN, A. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS 5 DAN 6 MI MA'ARIF GEDANGAN KEC. TUNTANG, KAB. SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021.

<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9793/>.